

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif ini berlandaskan pada filsafat pospositivisme atau enterpretive, filsafat ini berpandangan bahwa suatu gejala bersifat holistic, belum tentu dapat diamati dan diukur, hubungan gejala bersifat reciprocal, dan data bersifat dinamis. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.¹ Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara purposif karena dalam penelitian kualitatif apa yang akan dicari adalah masalah yang alami sehingga tidak semua orang dapat dijadikan sampel.

Setiap orang akan selalu berusaha mengadakan sebuah pemecahan problem perlu adanya detesis yang tepat mengenai fenomena yang dihadapi. Dengan metode deskriptif akan diusahakan untuk diketahui apa saja yang ada dan bagaimana status dari fenomena yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 398

terjadi sekarang.² Peneliti berusaha untuk meramalkan dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel.

Penelitian kualitatif juga tidak terlalu dibutuhkan random sampling atau pemilihan secara acak terhadap para partisipan atau informan dan lokasi penelitian. Karenanya pembahasan mengenai informan atau partisipan dan lokasi penelitian dapat mencakup empat aspek: (1) lokasi penelitian, (2) aktor, (3) peristiwa dan, (4) proses. Dengan demikian peneliti dalam melakukan penelitian, tidak meneliti hanya beberapa variabel saja, tetapi seluruh aspek yang ada pada obyek yang diteliti, atau oleh Spradley disebut “situasi sosial”.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi multi situs yang dimana suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁴

² Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Teras, 2011), 39

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 215

⁴Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 31.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif ini , peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama, dan penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperang secara langsung, dimana seorang peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan jalannya sebuah penelitian. Pengamat hanya bertugas menceritakan kepada peneliti apa yang akan dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai *key instrument*.⁶ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁷ Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti. Maka dari itu , kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

⁵ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaaf, 2006), 136

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2008), 223.

⁷ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 70.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah dua madrasah unggulan dan besar peminatnya di kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan alasan adanya keunikan yang dimiliki oleh masing-masing lembaga, serta kesesuaian dengan judul penelitian. Adapun kedua madrasah tersebut, sebagai berikut:

1. MTsN 2 Tulungagung yang beralamat di Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagaung. Madrasah ini dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang mengedepankan manajemen kepala madrasah.⁸ Didalam manajemen ini kepala madrasah melakukan sebuah perencanaan, program, pengorganisasian, dan pengawasan khususnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan zaman, seperti mengikuti MGMP sehingga para pendidik mengikuti bagaimana kurikulum saat ini, dan kepala madrasah sangat mendukung bagi para pendidik yang masih S1 boleh melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Madrasah ini tidak hanya mencetak peserta didik yang berkarakter dan berprestasi baik akademik maupun non akademik. Namun kepala madrasah juga mengutamakan kualitas sumber daya manusia di madrasah ini. Sehingga , madrasah ini juga menjadi salah satu madrasah favorit bagi masyarakat Tulungagung.⁹

⁸ Observasi pada tanggal 10 Maret 2020

⁹ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 Tulungagung, tanggal 10 Maret 2020, pukul 12:45-15.00

2. MTsN 3 Tulungagung yang beralamatkan di Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini juga memiliki peserta didik yang cukup banyak. Yang melatar belakangi pengambilan lokasi penelitian di MTsN 3 Tulungagung yakni memiliki keunikan dimana madrasah ini, merupakan madrasah negeri tertua di kabupaten Tulungagung, sehingga madrasah ini termasuk menjadi salah satu contoh bagi madrasah negeri yang lain.¹⁰ Dengan perkembangan peserta didik yang pesat kepala madrasah tetap melakukan program seperti MGMP bagi guru mata pelajaran sering diikuti MGMP guna mengikuti perkembangan kurikulum di era saat ini, bedah kisi-kisi yaitu mengirim beberapa guru mata pelajaran yang didalamnya program membuat soal, dan membedah soal-soal UN yang kemudian memberikan pengalaman tersebut dengan guru-guru mata pelajaran lain. Sehingga madrasah ini tidak hanya menonjolkan bakat dari peserta didik namun juga kepada sumber daya manusia yang ada dimadrasah tersebut.¹¹

D. Data dan Sumber Data

1. Data.

Di dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mencari data dengan melakukan observasi yang ada dalam obyek, kemudian sebagian diwawancarai dan didokumentasikan yang merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *audio*

¹⁰ Observasi pada tanggal 10 Maret 2020

¹¹ Wawancara dengan Kepala MTsN 3 Tulungagung, tanggal 10 Maret 2020, pukul 08.30 -11.00 WIB

tapes, dan pengambilan foto. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan terkait dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹²

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Menurut W. Mantja, teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk pada orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian. Langkah ini digunakan ketika setelah penelitian dimulai dan peneliti meminta informan untuk merekomendasikan individu lain guna mengambil sumber data.¹³ Jenis data yang ada didalam penelitian ini terbagi menjadi, dua :

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama.¹⁴ Data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang dapat digunakan sebagai bukti.¹⁵ Dalam penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil observasi partisipan (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan informan kunci (*key informant*).

Dalam penelitian ini, adapun informan kunci (*key informant*) adalah kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 112

¹³ John Creswell, *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 412

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 225

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2003), 50

kesiswaan, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, dan peserta didik di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini biasanya berupa dokumen.¹⁶ Data sekunder ini dapat berupa catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen, jurnal-jurnal, program kepala madrasah dan profil madrasah tersebut yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung, Penelitian ini dilakukan ketika adanya covid 19 maka peneliti juga mengambil data dari media sosial (web kedua madrasah, instgram, dan facebook).

2. Sumber data.

Didalam sumber data penelitian kualitatif yang utama yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yakni:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 226

a. *Narasumber/Person*

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*. Adapun informan kunci (*key informant*) adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, dan peserta didik di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung.

b. *Place*

Peneliti melakukan pengamatan dan mewawancarai sumber utama berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁷ Dalam penelitian ini sumber data dihasilkan dari sebuah observasi terhadap kondisi madrasah, fasilitas, sarana prasarana, yang berkaitan dengan manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung.

c. *Activity*

Dalam situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam bagaimana aktifitas orang-orang yang ada ditempat penelitian yang berkaitan dengan manajemen kepala

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172

madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data primer yang digunakan oleh peneliti adalah hasil dari wawancara dengan informan serta observasi lapangan. Data sekunder adalah data-data perusahaan yang diberikan kepada peneliti, maupun buku, dan jurnal serta koran. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara mendalam (*indept interview*).

Teknik wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.¹⁸ Dalam wawancara mendalam ini berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dengan informan menyangkut masalah yang diteliti. maka dari itu peneliti harus mengendalikan diri gar tidak menyimpang jauh dari pokok masalah.¹⁹

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala sarana prasarana, guru, dan peserta

¹⁸Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71

¹⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 165

didik di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung. Penelitian dilakukan ketika adanya covid 19 maka peneliti melakukan wawancara mendalam juga menggunakan *videocall*, *voicenote whatsapp*, dan media sosial yang lain, dikarenakan keterbatasan waktu dan juga aturan dimadrasah. Penggunaan teknik ini, bertujuan agar mendapatkan gambaran permasalahan secara lengkap dan detail dari kedua madrasah tersebut terhadap permasalahan yang diteliti, sehingga hasil dari wawancara mampu menjawab pertanyaan penelitian.

2. Observasi partisipan (*participant observation*).

Observasi partisipan (*participant observation*) adalah teknik pengamatan ini observer (pengamat) terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan oleh subyek yang diamati. Observer seolah-olah merupakan bagian dari subyek. Namun, observer harus tetap waspada untuk tetap mengamati kemunculan tingkah laku tertentu.²⁰ Pengamatan atau observasi adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan panca indra yang dimiliki. Peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan tempat lokasi penelitian. Tujuan observasi adalah agar peneliti dapat perusahaan.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan yang terjadi dalam internal dan eksternal lembaga, dan mengetahui berbagai gejala yang berkaitan dengan

²⁰Sikandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 71-72

manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung. Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti adalah keadaan fisik sekolah, kondisi lingkungan madrasah dan tata ruang bangunan madrasah, kegiatan pembelajaran, suasana kerja dan interaksi antara kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, serta peserta didik. Penelitian dilakukan ketika adanya covid 19 maka peneliti mengobservasi juga dari media sosial (web kedua madrasah, instgram, dan facebook).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bukti tertulis, surat-surat penting, dan surat keterangan sebagai bukti.²¹ Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²² Dengan demikian dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian.

Dalam hal dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan meneliti dokumen-dokumen yang bertujuan untuk melengkapi hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam sehingga mendapatkan informasi

²¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian sosian edisi ke dua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2013), 274

yang lengkap dan detail. Dokumentasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen, foto, catatan, dan profil kedua madrasah.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam mencari data terakhir tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung, dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil obesrvasi partisipan dan wawancara dilapangan serta untuk menghindari data yang hilang, Penelitian ini dilakukan ketika adanya covid 19 maka peneliti juga mengambil data dokumentasi dari media sosial (web kedua madrasah, instragram, dan facebook).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atau mengatur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi dan menyajikannya.²³ Miles dan Huberman dalam Sugiyono menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara tuntas sehingga datanya sudah jenuh.²⁴ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif.

²³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara, serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 68.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 246

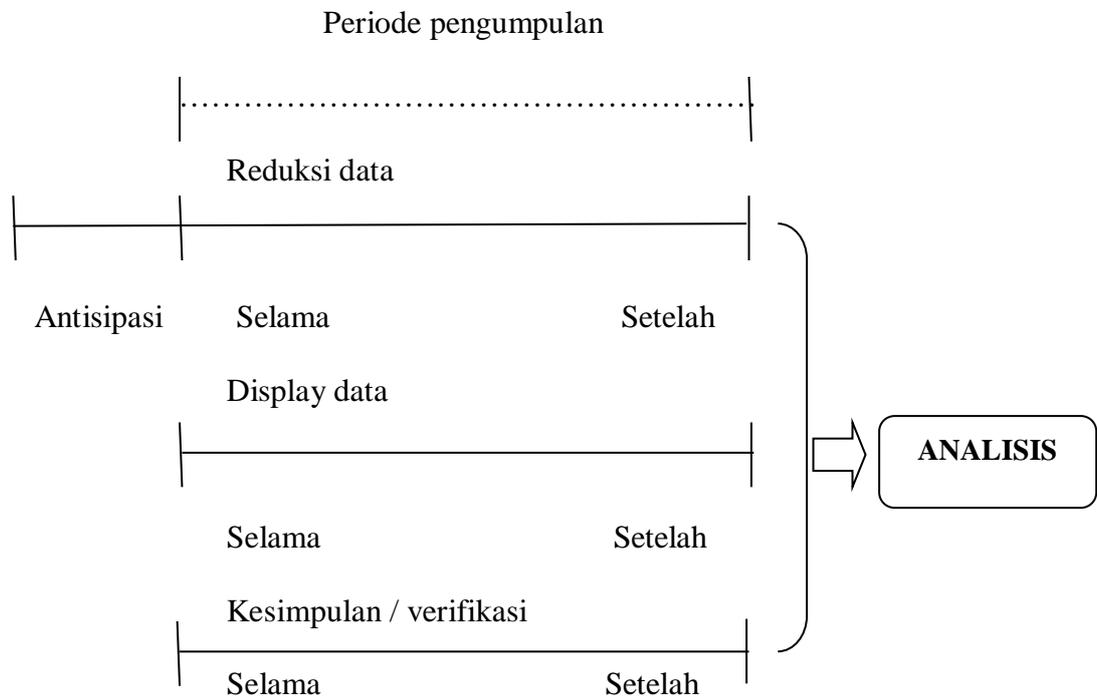
Menurut S. Margono, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari data empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan.²⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi multi kasus, sehingga pada tahap analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. Analisis data kasus individu (*individual case*).

Pada masing-masing lembaga yakni MTs Negeri 2 Tulungagung dan MTs Negeri 3 Tulungagung peneliti melakukan analisis data yang berupa interpretasi terhadap data yang telah diperoleh berupa kata-kata, sehingga diperoleh hasil sesuai dengan pertanyaan penelitian. Maka dari itu tahap analisis data ini dilakukan setelah data semua terkumpul. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).²⁶

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 38.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

Bagan 1.2 Komponen dalam analisis data (*flow model*)

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan seleksi data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang kurang relevan atau kurang berhubungan dengan fokus penelitian direduksi agar lebih mudah dalam meringkas dan membuat abstraksi terhadap data mentah, sehingga menjadi jelas. Reduksi data ini merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencari data lagi apabila yang diperlukan.²⁷

Dalam penelitian ini, reduksi data berlangsung dilakukan selama penelitian berlangsung sampai diperoleh sebuah kesimpulan dan verifikasi data. Selama pengumpulan data berlangsung, peneliti melakukan reduksi data yang selanjutnya membuat ringkasan, mengkode dan menelusuri tema. Proses ini dilakukan sampai pasca pengumpulan data di lapangan, hingga pada akhir pembuatan laporan penelitian, sehingga data dapat tersusun secara lengkap.

d. Menyajikan data (*Data Display*).

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data (*data display*) merupakan tahapan kedua analisis data. Penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menambahkan, bahwa dalam melakukan *display data* selain dilakukan dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.²⁸

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

²⁷*Ibid.*, 247

²⁸*Ibid.*, 249

sejenisnya. Dengan menyajikan data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam penelitian baik menyangkut validitas data maupun hal-hal yang kurang dalam penelitian. Dan penyajian data akan lebih memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga berupa grafik.²⁹

e. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/ Verification*).

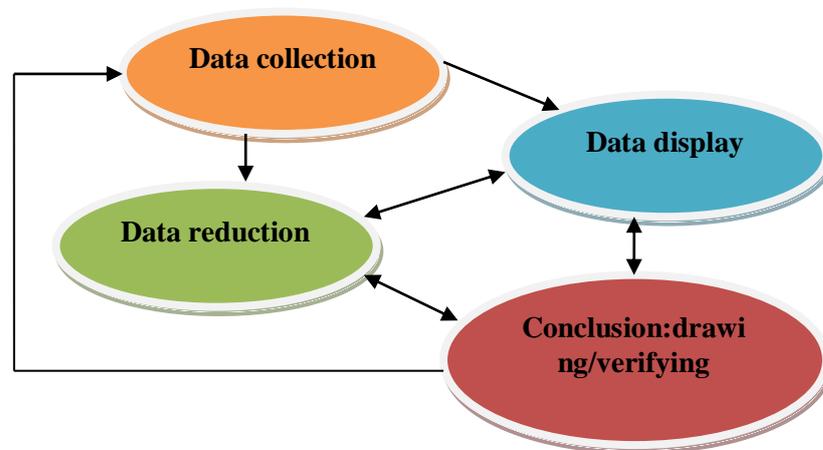
Pada tahap ini peneliti membuat simpulan dan memverifikasi serta mencocokkan kembali pada data atau hasil lapangan atau menelaah dengan sejawat. Kemudian diproses agar menjadi data yang siap disajikan untuk selanjutnya dibuat kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh. Selanjutnya dijelaskan bahwa analisis data ini dilakukan semenjak pengumpulan data, artinya tidak harus menunggu data itu terkumpul semua tetapi dalam waktu proses pengumpulan data pun dapat dilakukan analisis data.³⁰

Bagan 1.3 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)³¹

²⁹ Saebani, Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 109

³⁰ Eko Setiobudi, *Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Study Pada PT. Tridharma Kencana*, Journal of Applied Business and Economics Vol. 3 No. 3 (Mar 2017), 173-175

³¹ *Ibid.*, 247

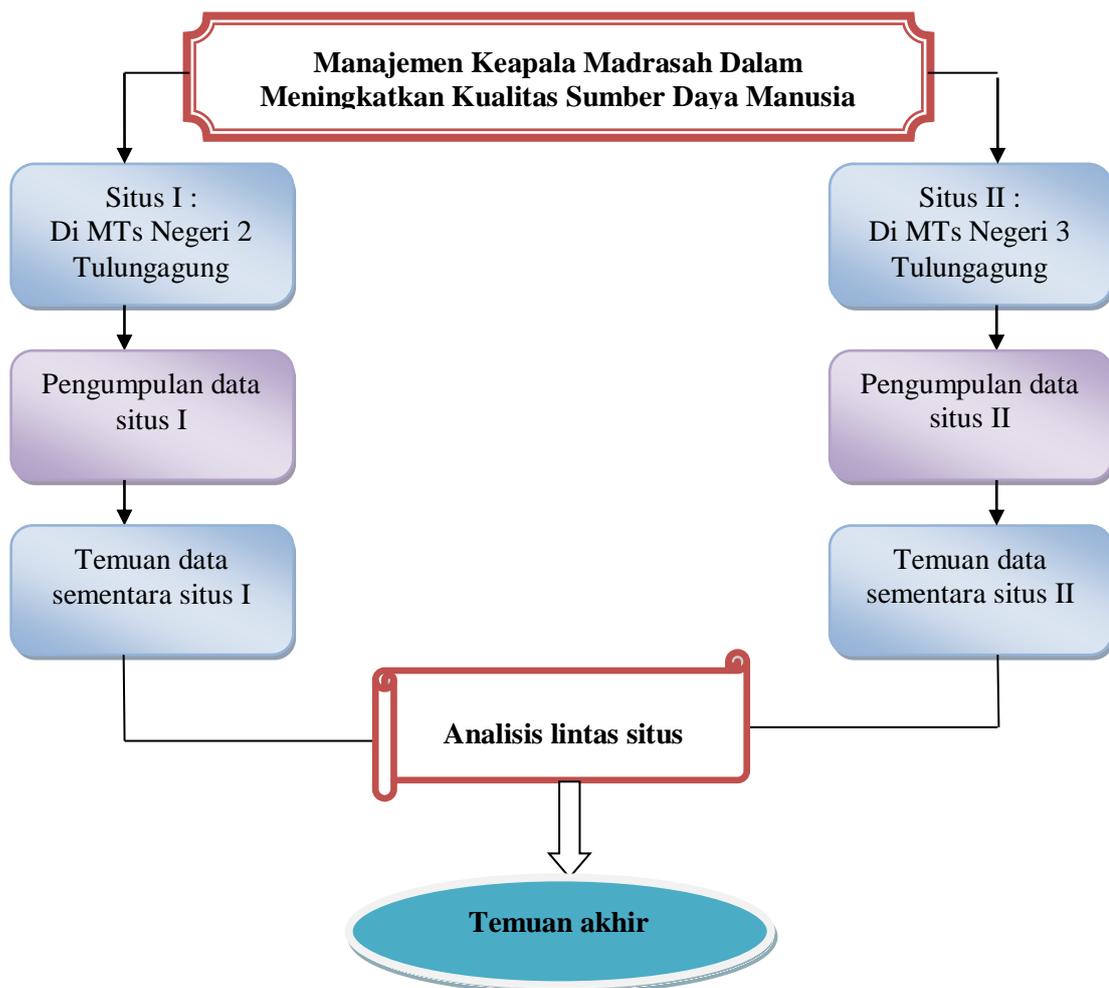


2. Analisis data lintas situs.

Analisis data lintas situs ini dimaksudkan sebagai proses yang mana membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Dalam penelitian ini analisis data lintas kasus diharapkan proposisi-proposisi data dari temuan di MTs Negeri 2 Tulungagung selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan dengan proposisi-proposisi di MTs Negeri 3 Tulungagung untuk menemukan perbedaan karakteristik dari masing-masing kasus berdasarkan perbedaan. Adapun pengertian dari analisis lintas situs yaitu membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang dihasilkan dari masing-masing situs penelitian. Analisis data lintas situs ini dapat dilakukan dengan cara merumuskan dugaan sementara dari penelitian berdasarkan temuan-temuan pada situs pertama, kemudian dugaan sementara itu diuji melalui situs pertama dan kedua, yang menghasilkan temuan-temuan

final sebagai teori dan sebagai temuan penelitian. Adapun kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 1.4 Kegiatan analisis data lintas kasus



G. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik keabsahan data ini sangat penting dilakukan agar data yang ditemukan dilokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Menurut Sugiyono, uji

keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat teknik, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).³² Adapun uraian keempat teknik keabsahan data, sebagai berikut :

1. *Credibility* (validitas internal)

Credibility data bertujuan membuktikan data yang berhasil dikumpulkan apakah sudah sesuai dengan data sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kreadibilitas ialah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.³³ Dalam penelitian ini, uji *Credibility* menggunakan cara perpanjangan kehadiran, triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi metode, diskusi teman sejawat.

a) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri 2 Tulungagung dan MTs Negeri 3 Tulungagung yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang berubah. Apabila terdapat data baru atau data yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 270

³³ *Ibid.*,

berubah maka peneliti kembali melakukan penggalan data. Namun, apabila tidak terdapat data baru atau perubahan data maka peneliti akan mengakhiri penelitian di MTs Negeri 2 Tulungagung dan MTs Negeri 3 Tulungagung.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁴ Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi metode.³⁵

1) Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh data hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara, meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa.

2) Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi tekni/metode ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

³⁴Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000),150

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 273

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan.³⁶

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti melakukan pengecekan dan perbandingan data dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda. Peneliti melakukan penelitian dan pengamatan tidak hanya sekali namun berkali-kali sampai benar-benar terpenuhinya data penelitian. Dalam penelitian ini diberikan rentang waktu dua bulan.

Dalam hal ini, penelitian hasil wawancara dengan kepala sekolah dikroscekkan dengan waka kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan guru, kemudian data dengan teknik wawancara dikroscekkan dengan observasi/dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu perbandingan.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 274

b. *Transferability* (validasi eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.³⁷ Uji *transferability* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca terhadap penyusunan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian, sehingga muncul suatu asumsi bahwa hasil penelitian ini dimungkinkan dapat digunakan atau diterapkan di lembaga lain yang memiliki kasus yang hampir sama, yakni terkait tentang manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam penelitian ini, uji *transferability* dilakukan dengan cara meminta beberapa teman sejawat, dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung, dosen pembimbing dan praktisi pendidikan untuk membaca draf hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian.

c. *Dependability* (reliabilitas)

Dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan

³⁷ *Ibid.*,276

menggunakan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian.³⁸ Uji *dependability* dapat dilakukan dengan cara pengamatan oleh dua orang atau lebih, *checking* data dan *audit trail* atau menelusur dari data kasar.³⁹ Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan- temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, *audit trail* dilakukan oleh dosen pembimbing guna penyusunan hasil temuan agar dapat diterima dan dapat dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.

d. *Confirmability* (obyektivitas)

Confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁴⁰ Dalam penelitian ini, uji *confirmability* dilakukan dengan cara mengkonfirmasi hasil temuan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 227

³⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 143

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 277

penelitian kepada informan yang berkompeten dibidang Manajemen Kepala Sekolah dan kualitas sumber daya manusia yang ada di MTs Negeri 2 Tulungagung dan MTs Negeri 3 Tulungagung. Hal ini dilakukan agar hasil temuan penelitian yang telah ditulis dalam bentuk deskriptif sesuai dengan dokumen yang ada, sehingga hasil temuan penelitian dapat disepakati oleh banyak orang.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong dalam Djunadi dan Fauzan mengatakan bahwa, tahapan penelitian kualitatif secara umum terbagi menjadi tiga tahapan , yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap dalam penelitian, sebagai berikut :

a. Tahap pra lapangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengajukan judul kepada Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Kemudian peneliti melakukan pembuatan proposal penelitian dan melaksanakan bimbingan proposal penelitian sesuai dengan judulnya yang sudah di setujui oleh dosen pembimbing. Tahap selanjutnya peneliti mengikuti ujian proposal penelitian. Selain itu peneliti mengurus surat izin

penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian. serta selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan. Studi pendahuluan sebagai bentuk observasi awal telah dilakukan peneliti sejak penyusunan proposal penelitian tanggal 08 April 2020, menyerahkan surat penelitian ke MTsN 2 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung tanggal 05 Juni 2020 dilanjut penelitian tanggal 06 Juni 2020 sampai dengan 17 Juni 2020, sampai dengan tahap akhir selesai pada tanggal 13 Juli 2020.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Setelah menerima surat ijin dari kepala MTs Negeri 2 Tulungagung dan MTs Negeri 3 Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengamatan, wawancara mendalam terhadap informan dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi. Selain itu, peneliti juga mulai mengatur jadwal pertemuan dengan kepala sekolah, wakil kepala,

guru, karyawan, pembina ekstrakurikuler dan peserta didik untuk melakukan wawancara mendalam.

3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian, menguji keabsahan data yang telah didapatkan. Selanjutnya, data disusun menjadi draf laporan.

Dari draf laporan, kemudian dilakukan penyempurnaan laporan dengan ditulis dalam bentuk tesis mulai dari awal , bagian inti, sampai dengan bagian yang terakhir sesuai dengan buku pedoman tesis. Tahap laporan data. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk tesis.

4. Jadwal Penelitian

Dalam setiap tahap penelitian maka perlu dilengkapi dengan jadwal untuk mengetahui rincian kegiatan penelitian yang dilakukan dan berapa lama penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengatur jadwal penelitian agar sesuai

dengan waktu yang telah ditentukan. Adapaun jadwal penelitian ,
sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Penyusunan Proposal | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Memasuki lapangan penelitian | | | | | | | | | ■ | | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan data | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | |
| 4. | Analisis data | | | | | | | | | | | | ■ | | | | |
| 5. | Uji keabsahan data | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 6. | Membuat draf laporan | | | | | | | | | | | | | | ■ | | |
| 7. | Penyempurnaan laporan | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |